

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, etika memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan masyarakat terhadap keberlangsungan usaha. Etika bisnis tidak hanya memberikan arahan tentang bagaimana seorang pelaku usaha seharusnya bertindak, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral kepada konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Dalam Islam, prinsip-prinsip etika bisnis memiliki landasan kuat yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan ajaran para ulama, yang menekankan pada keadilan, kejujuran, serta kepatuhan terhadap aturan syariah.¹

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar untuk menerapkan etika bisnis Islam dalam berbagai sektor usaha. Implementasi nilai-nilai Islam dalam dunia usaha bukan hanya menjadi bentuk ibadah, tetapi juga menjadi solusi untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkeadilan dan transparan. Meski demikian, realisasi etika bisnis

¹ Nihayatul Masykuroh, *Etika Bisnis Islam*, (Serang: Media Karya, 2020), h. 18-20.

Islam di tingkat usaha mikro dan kecil sering kali menghadapi tantangan, seperti keterbatasan pengetahuan, kurangnya kesadaran, dan tekanan ekonomi.²

Salah satu sektor usaha yang paling dekat dengan masyarakat adalah toko sembako, yang menyediakan kebutuhan sehari-hari. Toko sembako berperan sebagai bagian penting dari rantai distribusi barang di masyarakat, khususnya di pedesaan. Oleh karena itu, penerapan etika bisnis Islam di sektor ini dapat memberikan dampak yang signifikan, baik dari sisi kepercayaan konsumen maupun keberkahan usaha.³

Desa Bojong Loa, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang merupakan salah satu wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik masyarakat Muslim yang cukup kuat. Di desa ini, keberadaan toko sembako tidak hanya menjadi pusat aktivitas ekonomi, tetapi juga memiliki peran sosial dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, toko sembako Hj. Mus menjadi salah

² Efriza Pahlevi Wulandari dan Muhammad Djakfar, “Etika Bisnis Islam Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Sektor Industri Halal”, dalam *JESPB*, Vol. 7, No. 2, (Oktober, 2022), h. 103.

³ Nur Jamaludin dan Yuli Nursakinah, “Etika Bisnis Syariah: Studi Kasus Pada Warung Sembako Kelurahan Binong Kabupaten Tangerang”, dalam *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 13, No. 1, (Maret, 2022), h. 62.

satu contoh usaha mikro yang berpotensi menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.⁴

Toko sembako Hj. Mus memiliki reputasi yang baik di kalangan masyarakat Desa Bojong Loa. Namun, sebagaimana usaha lainnya, toko ini juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam secara konsisten. Beberapa di antaranya adalah persaingan harga, keterbatasan modal, dan dinamika kebutuhan konsumen yang terus berubah. Tantangan-tantangan ini sering kali membuat pelaku usaha berada pada dilema antara menjaga prinsip syariah atau mengejar keuntungan semata.⁵

Etika bisnis Islam mencakup beberapa prinsip penting, seperti kejujuran dalam timbangan, tidak menjual barang haram, dan menghindari penipuan. Dalam praktiknya, prinsip-prinsip ini sering kali diuji oleh kondisi ekonomi lokal, termasuk kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi standar syariah di tengah keterbatasan

⁴ M. Za'im, M. R., dan Bagus Setiawan, "Upaya Masyarakat dalam Memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum Untuk Meningkatkan Ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang", dalam *Jureksi*, Vol. 2, No. 4, (November, 2024), h. 94.

⁵ Ahmad Kholilulloh, dkk., (ed.) "Implementasi Etos Kerja Islam pada Karyawan Toko Buah di Jalan Stadion Kabupaten Lumajang", dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 2, No. 1, (Juni, 2023), h. 189.

sumber daya. Hal ini relevan dengan kondisi yang dihadapi toko sembako Hj. Mus.⁶

Pada sisi lain, masyarakat sekitar Desa Bojong Loa memiliki tingkat kesadaran yang bervariasi terkait penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis. Beberapa konsumen mungkin lebih peduli terhadap harga daripada kehalalan atau keadilan dalam transaksi. Situasi ini menunjukkan perlunya upaya edukasi dan komunikasi yang efektif dari pelaku usaha untuk memperkenalkan pentingnya etika bisnis Islam.⁷

Selain memberikan dampak pada kepercayaan konsumen, implementasi etika bisnis Islam juga memiliki nilai strategis dalam meningkatkan daya saing usaha. Pelaku usaha yang konsisten dengan prinsip-prinsip Islam cenderung mendapatkan loyalitas konsumen, terutama dari kalangan Muslim yang sangat memperhatikan aspek kehalalan dan kejujuran dalam transaksi.⁸

Dengan demikian, toko sembako Hj. Mus memiliki peluang untuk

⁶ Maulida, dkk., (ed.) “Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah”, dalam *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 1, (Juni, 2024), h. 51.

⁷ Hanief Monady, dkk., (ed.) *Etika Bisnis Syariah dalam Era Digital*, (Palangka Raya: Penerbit Yayasan Zawiyah Miftahus Shudur, 2024), h. 1-2.

⁸ Ica Camelia, dkk., (ed.) “Analisis Peran Sertifikasi Halal Pada Bisnis UMKM Kabupaten Bekasi”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 2, (2024), h. 1475

menjadi role model bagi usaha sejenis di Desa Bojong Loa, sekaligus meningkatkan daya saingnya di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Penerapan etika bisnis Islam juga berpotensi membawa keberkahan yang lebih besar, tidak hanya dalam aspek ekonomi tetapi juga dalam hubungan sosial. Pelaku usaha yang menerapkan nilai-nilai Islam dapat menciptakan hubungan yang lebih harmonis dengan konsumen dan mitra bisnis, yang pada gilirannya memperkuat solidaritas sosial di masyarakat.⁹ Dalam konteks toko sembako Hj. Mus, penerapan etika ini dapat menjadi kontribusi nyata bagi penguatan nilai-nilai keislaman di Desa Bojong Loa, baik dalam interaksi ekonomi maupun sosial.

Namun, keberhasilan penerapan etika bisnis Islam tidak hanya bergantung pada niat dan usaha individu, tetapi juga membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar. Peran masyarakat, ulama, dan tokoh lokal menjadi penting dalam memberikan arahan, dukungan moral, serta pengawasan terhadap pelaku usaha.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengkaji sejauh mana dukungan

⁹ Asnidar, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Syariah Dalam Usaha Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Sangkulirang*, skripsi, (Kutai Timur: STAI Sangatta, 2024), h. 2.

¹⁰ Fauzan, dkk., (ed.) *Etika Bisnis dan Profesi*, (Tangerang Kota: Indigo Media, 2023), h. 65.

masyarakat Desa Bojong Loa dalam mendorong implementasi nilai-nilai Islam di toko sembako Hj. Mus, sekaligus mengidentifikasi potensi kolaborasi yang dapat dilakukan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana toko sembako Hj. Mus menerapkan etika bisnis Islam dalam praktik sehari-harinya. Hal ini mencakup proses pengadaan barang, cara melayani konsumen, hingga interaksi dengan pemasok. Analisis terhadap implementasi ini dapat memberikan gambaran konkret tentang penerapan nilai-nilai syariah dalam bisnis mikro di pedesaan.

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang implementasi etika bisnis Islam di toko sembako Hj. Mus, sekaligus menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi serta menawarkan solusi yang relevan dengan konteks lokal. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang **“IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DI TOKO SEMBAKO HJ. MUS DESA BOJONG LOA KECAMATAN CISOKA KABUPATEN TANGERANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi konsep tauhid pada toko sembako Hj. Mus?
2. Bagaimana implementasi konsep Adil pada toko sembako Hj. Mus?
3. Bagaimana implementasi konsep Ikhtiar pada toko sembako Hj. Mus?
4. Bagaimana implementasi konsep *fardh* pada toko sembako Hj. Mus?
5. Bagaimana implementasi konsep ihsan pada toko sembako Hj. Mus?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, fokus penelitian ini diarahkan pada analisis implementasi etika bisnis Islam di Toko Sembako Hj. Mus, Desa Bojong Loa, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis implementasi konsep tauhid pada toko sembako Hj. Mus.
2. Untuk menganalisis implementasi konsep adil pada toko sembako Hj. Mus.
3. Untuk menganalisis implementasi konsep ikhtiar pada toko sembako Hj. Mus.
4. Untuk menganalisis implementasi konsep *fardh* pada toko sembako Hj. Mus.
5. Untuk menganalisis implementasi konsep ihsan pada toko sembako Hj. Mus.

E. Manfaat/Signifikan Penelitian

Manfaat melakukan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan tentang implementasi etika bisnis

islam di toko sembako hj. mus desa Bojong Loa kecamatan Cisoka kabupaten Tangerang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan dan pemahaman mendalam tentang implementasi etika bisnis Islam dalam pengelolaan usaha mikro, khususnya di tingkat pedesaan.

b. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini Memberikan panduan praktis dalam mengimplementasikan etika bisnis Islam sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mendukung usaha yang mengedepankan prinsip-prinsip syariah, sehingga tercipta ekosistem bisnis yang lebih adil dan berkah.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan tersusun secara sistematis dan hasil penelitian mudah dipahami, penulis merancang sistematika penulisan sebagai

panduan dalam menyajikan penelitian ini. Berikut adalah struktur penulisan yang digunakan.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini, penulis akan menguraikan secara teoritis mengenai etika bisnis Islam, usaha mikro, dan implementasinya, serta membahas penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini penulis menuliskan metodologi yang dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan secara ringkas objek penelitian dan hasil penelitian tentang implementasi etika bisnis islam di toko sembako hj. mus Desa Bojong Loa Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampirannya.